

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Zainal. (2009). Optimalisasi Konseling Individu Dan Kelompok Untuk Keberhasilan Siswa. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. 14 (1): 132-148.
- Ali, E. S., Kurniawati, Y., & Nurwanti, R. (2016). Peran Impostor Syndrome dalam Menjelaskan Kecemasan Akademis pada Mahasiswa Baru. *MEDIAPSI*, 1(1), 1-9.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani. (2010). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ati, E.S; Kurniawati, Y dan Nurwanti, R. (2015). Peran Impostor Syndrome dalam Menjelaskan Kecemasan Akademis pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Mediapsi*, vol.1, no.1, Desember 2015.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Batubara, J. (2015). Efektivitas Konseling Realita untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 1(2), 22-33.
- Bussotti, C. (1990). *The impostor phenomenon: Family roles and environment*. (Doctoral dissertation, Georgia State University). *Dissertation Abstract International*, 51, 4041B-4042B.
- Chae, J. H., Piedmont, R. L., Estadt, B. K., & Wicks, R. J. (1995). Evaluasi Personologi Skala *Impostor Syndrome* Clance Dalam Sampel Korea. *Jurnal Penilaian Kepribadian*, 65(3), 468-485.
- Chrisman, S. M.-H. (1995). *Validation of the Clance Impostor phenomenon Scale*. *Journal Of Personality Assessment*, 65(3), 456-467
- Clance, P.R., & Imes, S. (1978). *The impostor phenomenon in high achieving women dynamics and therapeutic intervention*. *Psychotherapy Theory, Research and Practice*, 15(3), 1-8.
- Corey, G. (2004). *Theory and Practice of Group Counseling*. (edisi keempat). Pacific Grove, CA: Brooks/Cole.
- Corey, G. (2009). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Alih Bahasa Koswara. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Fauzan, Lutfi. 2004. *Pendekatan-Pendekatan Konseling Individual*. Malang: Elang Mas
- Ferrari, J. R. (2005). *Impostor Tendencies And Academic Dishonesty: Do They Cheat Their Way To Success? Social Behavior And Personality*
- Ferrari, J. R., & Thompson, T. (2006). *Impostor fears: Links with selfperfection concerns and self-handicapping behaviours. Personality and Individual Differences*, 40(2), 341-352.
- Geldard, K. &Geldard, D. (2011). *Keterampilan Praktik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gladding, S. T. (2012). Konseling: Profesi yang menyeluruh. Jakarta: Indeks
- Hariastuti, dkk. (2007). *Keterampilan–Keterampilan Dasar dalam Konseling*. Unesa University Press
- John, Mc Leod. 2006. *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus*. Terjemahan A. K Anwar. Jakarta: Kencana
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Komalasari,Gantina. dkk. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indek
- Langford, J. &. Clance (1993). *The Impostor phenomenon: Recent Research Finding Regarding Dinamics, Personality and Family patterns, and Their Implication for Treatment. Psychotherapy*
- Leary, MR, Patton, KM, Orlando, AE, & Funk, W. (2000). Fenomena penipu: persepsi diri, penilaian tercermin, dan strategi interpersonal. *Jurnal Kepribadian*, 68(4), 725-756.
- Lianawati, A. (2017). Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individual. In *Seminar & Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling: Jambore Konseling* (Vol. 3).
- Ma'mur Asmani, J. (2010). *Panduan efektif bimbingan dan konseling di sekolah*. Jogjakarta:Diva Press.
- Marsh, H. W., & Craven, R. (1996). Academic self-concept: Beyond the dustbowl. In *Handbook of classroom assessment* (pp.131-198). Academic Press.
- Meltzer, D.E. (2002). "The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual learning gains in Physics". *American Journal of Physics*. Vol. 70, No. 7.
- Nursalim, M, dkk. (2005). *Strategi Konseling*, Surabaya: Unesa University Press

- Oriel, K., Plane, M.B., & Mundt,M. (2004). Family medicine resident and the impostor phenomenon. *The Department of Family Medicine*, University of Wisconsin, 36 (4), 248-252.
- Patzak, A., Kollmayer, M., & Schober, B. (2017). *Buffering Impostor Feelings With Kindness: The Mediating Role of Self-Compassion between Gender Role Orientation and Impostor phenomenon*. *Frontiers in Psychology*
- Pratama, M. F. D. (2021). *Konsep Diri Akademis dan Achievement Goals terhadap Impostor Phenomenon pada Mahasiswa Tahun Pertama* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Prayitno, E. A. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Rohmadani, Z. V., & Winarsih, T. (2019). Impostor Syndrome sebagai Mediator Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan yang Dialami oleh Mahasiswa Baru. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7 (2), 122.
- Sakulku, J. (2011). The impostor phenomenon. *The Journal of Behavioral Science*, 6(1), 75-97.
- Schubert, N., & Bowker, A. (2017). Examining the impostor phenomenon in relation to selfesteem level and self-esteem instability. *Current Psychology*, 1-7.
- Sukardi, Dewa Ketut & Kusmawati, Desak P.E. Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyo & Mulawarman. 2006. *Keterampilan Dasar Konseling*. Semarang: Unnes Press.
- Thompson, T., Foreman, P., & Martin, F. (2000). Impostor fears and perfectionistic concern over mistakes. *Personality and Individual Differences*, 29(4), 629–647
- Want, J., & Kleitman, S. (2006). *Feeling “Phony”: Adult Achievement Behaviour, Parental Rearing Style And Self-Confidence*. *Journal Of Personality And Individual Differences*, 40(5), 961-971.
- Wayan N, (2005). *Pemahaman Individu Tes,Usaha*. Surabaya : Offset
- Willis, Sofyan S.(2004). *Konseling Individual teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, A. D. (2007). *Impostor phenomenon, Self-esteem, dan Self-Efficacy*. *Anima, Indonesian Psychological Journal*. Vol 23.